

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Para ahli mengemukakan beberapa pendapat mengenai metode penelitian, berikut adalah pendapat beberapa para ahli mengenai metode penelitian. Pertama yaitu menurut Arikunto (2014:203) menyatakan bahwa

Metode penelitian merupakan Suatu cara yang digunakan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan informasi berupa data baik data primer maupun sekunder yang kemudian menganalisa hubungan antar variabel yang akan diteliti. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei adalah “penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemu kan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis” (Sugiyono, 2014:7).

Tujuan metode survei adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum serta untuk mendapatkan fakta-fakta dari fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari jawaban mengenai apakah suatu variable dapat mempengaruhi variabel yang lain. Dalam hal ini variabel (X1) yaitu status sosial ekonomi orang tua, (X2) *financial attitude*, (X3) *peer group* dan variabel (Y) adalah *financial literacy*. Untuk memperoleh jawaban tersebut peneliti melakukannya dengan metode survei. Penelitian kuantitatif dengan metode survei dilakukan dengan pengumpulan data yang menggunakan kuesioner yang disebarkan pada sekelompok orang yang di sebut responden. Dan kemudian respon yang diberikan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai keseluruhan kategori orang-orang yang diwakili oleh responden. Penelitian ini bersifat asosiatif (korelasional) yaitu model penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang di teliti.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu status sosial ekonomi orang tua merupakan variabel independen, sikap keuangan (*financial attitude*) merupakan variabel independen, *peer group* merupakan variabel independen, dan *financial literacy* merupakan variabel dependen.

1. Variabel bebas (independen variabel)

Menurut Sugiono (2017:39) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah status sosial ekonomi orang tua, *financial attitude* dan *peer group*.

2. Variabel terikat (dependen variabel)

Menurut Sugiono (2017:39) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena variabel bebas”. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Financial Literacy*.

3.2.1 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Uraian	Jenis data
Variabel Bebas (X)					
Status sosial ekonomi orang tua (X1) menurut Rika Pristian (2016:51)	Status sosial ekonomi adalah latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat Pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, atau fasilitas serta jenis pekerjaan.	Tingkat pengaruh status sosial ekonomi orang tua	Data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016-2017	1. Tingkat pendidikan 2. Tingkat pekerjaan 3. Tingkat pendapatan	Ordinal dengan skala Likert
<i>Financial attitude</i> (X2) menurut Muhammad dan Nadia (2018:317)	Menyatakan bahwasikap keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri, terhadap	Tingkat pengaruh <i>financial attitude</i>	Data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan	1. <i>Obsession</i> 2. <i>Power</i> 3. <i>Effort</i> 4. <i>Inadequacy</i> 5. <i>Retention</i> 6. <i>Security</i>	Ordinal dengan skala Likert

	pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat.		ekonomi angkatan 2016-2017		
<i>Peer Group</i> (X3) menurut Hurlock (1993: 213)	Kuatnya pengaruh kelompok teman sebaya karena lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapat dimengerti pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan minat, penampilan, dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga.	Tingkat pengaruh <i>peer group</i>	Data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016-2017	1. Kesenangan 2. Saling membantu 3. Menceritakan rahasia 4. Pengertian 5. Spontanitas	Ordinal dengan skala Likert
Variabel Terikat (Y)					
<i>Financial Literacy</i> (Y) Menurut Aprilliani Roestanto (2017:1)	Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkain proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (<i>knowledge</i>), keterampilan (<i>Skill</i>) dan keyakinan (<i>Confidence</i>) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik.	Tingkat <i>financial literacy</i>	Data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016-2017	1. Mencari pilihan-pilihan berkarir 2. Mengenal sumber-sumber pendapatan 3. Memahami anggaran menabung 4. Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang 5. Mampu membuat pencatatan keuangan 6. Memahami asuransi	Ordinal dengan skala Likert

3.3 Desain Penelitian

Menurut Creswell (2012: 13) “penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain”.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei dengan desain penelitian *eksplanatory*. Desain penelitian *eksplanatory* adalah “penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis” (Menurut Sugiono 2018:112).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto (2002:108) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2007) mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiono, 2007:55)

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa polpulasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek yang mengalami fenomena atau gejala-gejala yang akan diteliti untuk kemudian di tarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2016 dan 2017.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Mahasiswa Angkatan 2016 dan 2017

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2016	109 orang
2017	122 orang
Jumlah	231 orang

Sumber: Data responden yang di olah, 2020

Alasan penentuan populasi ini karena dilihat dari survei pra penelitian, bahwa ternyata masih banyak Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi yang masih jarang mengaplikasikan literasi keuangannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hasil survei pra penelitian tersebut tentunya tidak bisa menjamin bahwa semua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi belum menerapkan finansial literasi. Dilihat mata kuliah yang sudah dipelajari di bangku kuliah apalagi mahasiswa yang sudah berwirausaha, seharusnya mahasiswa pendidikan ekonomi

khususnya angkatan 2016 dan 2017 lebih paham dan mampu mengaplikasikan literasi keuangan dalam kehidupannya. Oleh karena itu peneliti menjadi tertarik menjadikan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi sebagai populasi dalam penelitian ini.

3.4.2 Sampel

Dari jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Siliwangi sebanyak 231 orang, maka perlu dilakukan pengambilan sampel. Menurut Sugiono (2019:127) dalam penelitian kuantitatif, “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2018: 134) menyatakan bahwa teknik “*Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dalam Usman dan Abdi (2019) yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

D: Nilai Presisi (ketelitian) sebesar 95%

Berdasarkan rumus diatas, besarnya sampel dalam penelitian ini hitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{231}{231(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 146,43$$

Berdasarkan hasil di atas dapat dibulatkan menjadi 146, maka dari itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 146 mahasiswa.

Tabel 3.3
Ukuran Sampel Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah Populasi	Perhitungan Ukuran Sampel	Jumlah Sampel
1	2016	109	$(109/231) \times 146$	69
2	2017	122	$(122/231) \times 146$	77
Total		231		146

Sumber: Data responden yang diolah, 2020

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. “Semakin kurangnya pengalaman pengumpulan data, semakin mudah dipengaruhi oleh keinginan pribadinya, semakin condong (bias) data yang terkumpul” (Arikunto, 2014).

Dalam penelitian ini sumber data yang dibutuhkan adalah sumber data primer. Menurut Sugiyono (2019:296) sumber primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui teknik dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2016 dan 2017.

Menurut Sugiyono (2014:199) kuesioner merupakan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan mengenai variabel-variabel penelitian yang akan diukur dalam penelitian ini. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian dan hasilnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis sistematis.

Penggunaan teknik kuesioner dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui informasi-informasi dari responden dengan serangkaian pertanyaan yang sama dan

dibagikan bertahap kepada responden. Tahap pertama dilakukan penyebaran kuesioner kepada angkatan 2016 dan tahap kedua dilakukan penyebaran kuesioner kepada angkatan 2017. Dengan teknik kuesioner, peneliti tidak harus bertemu secara langsung dengan responden, peneliti bisa langsung membagikan pertanyaan lewat media *google form* sehingga dapat mengurangi resiko biaya, waktu dan tenaga.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah melakukan pengukuran fenomena sosial maupun alam. Menurut Sugiyono (2014:147) bahwa instrumen penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran. Maka dalam melakukan pengukuran harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Berikut beberapa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Kuesioner

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dan skala yang digunakan adalah skala likert, menurut Sugiyono (2019:146) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang akan ditunjukkan pada responden. Adapun kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	Item Soal	Jumlah
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	a. Tingkat Pendidikan orang tua	a. Pendidikan terakhir Ayah b. Pendidikan terakhir Ibu	1 dan 2	2
	2. Tingkat pekerjaan orang tua	a. Pekerjaan Ayah b. Pekerjaan ibu c. Kedudukan orang tua dimasyarakat	3 dan 4	2
	3. Tingkat pendapatan orang tua	a. Pendapatan orang tua perbulan b. Tempat tinggal yang ditempati orang tua dan anak c. Fasilitas yang diberikan orang tua	7,8,10,11 dan 12	5
Jumlah				9
<i>Financial Attitude</i> (X2)	1. Pola pikir tentang uang(<i>obsession</i>)	a. Membuat perencanaan keuangan sebelum menerima pendapatan b. Menyisihkan uang setiap bulan untuk ditabung atau investasi	1,2 dan 3	3
	2. Uang sebagai alat menyelesaikan masalah(<i>power</i>)	a. Membayar jasa untuk menyelesaikan tugas kuliah	4,5 dan 8	3
	3. Merasa pantas memiliki uang	a. Merasa nyaman dengan kondisi	9,10,11,12 dan 13	5

	dari hasil kerja kerasnya (<i>effort</i>)	keuangan saat ini b. Lebih berusaha menghasilkan uang setiap bulan c. Memenuhi keinginan dan kebutuhan sebagai apresiasi terhadap diri sendiri		
	4. Rasa tidak puas dengan uang yang dimiliki saat ini (<i>inadequacy</i>)	a. Masih merasa kurang dengan penghasilan atau gaji saat ini b. Berusaha menambah sumber pendapatan lain	15,16,17 dan 18	4
	5. Rasa tidak ingin mengeluarkan banyak uang (<i>retention</i>)	a. Bertindak ekonomis dalam semua aspek, seperti lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan	19,20,21,22 dan 23	5
	6. Menyimpan uang di rumah (<i>security</i>)	a. Mempunyai tempat menabung atau brankas pribadi di rumah b. Tidak memiliki buku rekening	24,25,26, 27,28 dan 29	6
Jumlah				26
<i>Peer Group (X3)</i>	1. Kesenangan	a. Menghabiskan waktu dengan teman b. Mengerjakan tugas bersama	1,2,3,4 dan 5	5
	b. Saling membantu	a. Saling membantu ketika ada	6,7,8,9 dan 10	5

		masalah keuangan b. Saling memberikan saran dan solusi ketika ada masalah		
	c. Menceritakan rahasia	a. Berbagi masalah yang bersifat pribadi b. Saling percaya dengan teman	11,12,13,14 dan 15	5
	d. Pengertian	a. Saling mengerti tentang kondisi temannya b. Menerima apa adanya sebagai seorang teman	16,17,18,19,20 dan 21	6
	e. Spontanitas	a. Bersikap bebas menjadi diri sendiri ketika Bersama teman b. Tidak membatasi tindakan ketika Bersama teman	22,23,24 dan 25	4
Jumlah				25
<i>Financial Literacy (Y)</i>	1. Mencari pilihan-pilihan berkarir	a. Keinginan untuk bekerja sesuai dengan fashion b. Menginginkan gaji yang besar	1,2,3,4 dan 5	5
	2. Mengenal sumber-sumber pendapatan	a. Bekerja menjadi karyawan b. Membuka bisnis sendiri c. Berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan	6,7,8,9 dan 10	5
	3. Memahami anggaran menabung	a. Membuat rekening tabungan dan rekening harian secara terpisah	11,12,13,14,15,16,17 dan 18	8

		b. Menetapkan tujuan menabung c. Memiliki target jumlah uang yang ditabung setiap bulan		
	4. Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang	a. Berhutang untuk memenuhi kebutuhan b. Berhutang untuk memenuhi gaya hidup c. Sulit mencapai kesuksesan d. Tidak dapat hidup mandiri e. Menurunnya kepercayaan diri, stres dan depresi	19,21,22, 23,24,25. 26 dan 27	8
	5. Mampu membuat pencatatan keuangan	a. Mencatat pendapatan atau gaji b. Mencatat setiap pengeluaran pribadi c. Mencatat total tabungan dan hutang d. Mencatat saldo akhir	28,29,30, 31,32,33 dan 34	7
	6. Memahami asuransi	a. Memahami konsep asuransi	35,36,37,38,39 dan 40	6
Jumlah				39

3.6.2 Uji Instrumen

Tujuan uji coba instrumen ini untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan. Instrumen yang dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Penelitian dilaksanakan di Universitas Siliwangi dengan menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016-2017 Universitas Siliwangi.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014:211) uji validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid berarti atau sah mempunyai validasi tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian” (Sugiono 2019:361).

Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang telah di uji validitas nya dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Begitupun sebaliknya, instrument yang tidak valid akan di eliminasi dan tidak akan digunakan dalam penelitian. Pengukuran validitas intrumen dapat menggunakan rumus Kolerasi *Product Moment*, oleh Arikunto (2014:231):

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : jumlah subyek

$\sum XY$: jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$: jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$: jumlah skor total

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat skor total

Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari table korelasi nilai

r dengan derajat kebebasan (n-2), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden. Adapun keputusan pengujian validitas sebagai berikut:

1. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$)
2. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$)

Tabel 3.5
Ringkasan Hasil Uji Validitas

No.	Variabel Penelitian	Jumlah Item	Item Valid	Item Invalid
1.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	12	9	3
2.	<i>Financial Attitude</i> (X2)	29	26	3
3.	<i>Peer Group</i> (X3)	25	25	0
4.	<i>Financial Literacy</i> (Y)	40	39	1
Jumlah		106	99	7

Sumber: Data Penelitian 2023

Pengolahan pengujian validitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS

26. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian yang dilakukan pada 146 orang responden, dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Keputusan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	1	0,738	0,3610	Valid	Digunakan
	2	0,777	0,3610	Valid	Digunakan
	3	0,669	0,3610	Valid	Digunakan
	4	0,605	0,3610	Valid	Digunakan
	5	0,180	0,3610	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	6	0,225	0,3610	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	7	0,462	0,3610	Valid	Digunakan
	8	0,588	0,3610	Valid	Digunakan
	9	-0,014	0,3610	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	10	0,569	0,3610	Valid	Digunakan
	11	0,383	0,3610	Valid	Digunakan
	12	0,375	0,3610	Valid	Digunakan

<i>Financial Attitude</i> (X2)	1	0,502	0,3610	Valid	Digunakan
	2	0,375	0,3610	Valid	Digunakan
	3	0,685	0,3610	Valid	Digunakan
	4	0,595	0,3610	Valid	Digunakan
	5	0,545	0,3610	Valid	Digunakan
	6	0,336	0,3610	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	7	0,302	0,3610	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	8	0,440	0,3610	Valid	Digunakan
	9	0,431	0,3610	Valid	Digunakan
	10	0,435	0,3610	Valid	Digunakan
	11	0,651	0,3610	Valid	Digunakan
	12	0,468	0,3610	Valid	Digunakan
	13	0,411	0,3610	Valid	Digunakan
	14	0,296	0,3610	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	15	0,441	0,3610	Valid	Digunakan
	16	0,404	0,3610	Valid	Digunakan
	17	0,443	0,3610	Valid	Digunakan
	18	0,568	0,3610	Valid	Digunakan
	19	0,590	0,3610	Valid	Digunakan
	20	0,566	0,3610	Valid	Digunakan
	21	0,723	0,3610	Valid	Digunakan
	22	0,729	0,3610	Valid	Digunakan
	23	0,706	0,3610	Valid	Digunakan
	24	0,591	0,3610	Valid	Digunakan
	25	0,386	0,3610	Valid	Digunakan
	26	0,622	0,3610	Valid	Digunakan
	27	0,535	0,3610	Valid	Digunakan
	28	0,381	0,3610	Valid	Digunakan
	29	0,388	0,3610	Valid	Digunakan
<i>Peer Group</i> (X3)	1	0,734	0,3610	Valid	Digunakan
	2	0,408	0,3610	Valid	Digunakan
	3	0,614	0,3610	Valid	Digunakan
	4	0,734	0,3610	Valid	Digunakan
	5	0,600	0,3610	Valid	Digunakan
	6	0,743	0,3610	Valid	Digunakan
	7	0,674	0,3610	Valid	Digunakan
	8	0,769	0,3610	Valid	Digunakan
	9	0,801	0,3610	Valid	Digunakan
	10	0,853	0,3610	Valid	Digunakan
	11	0,799	0,3610	Valid	Digunakan
	12	0,648	0,3610	Valid	Digunakan
	13	0,858	0,3610	Valid	Digunakan
	14	0,828	0,3610	Valid	Digunakan
	15	0,840	0,3610	Valid	Digunakan

	16	0,862	0,3610	Valid	Digunakan
	17	0,828	0,3610	Valid	Digunakan
	18	0,792	0,3610	Valid	Digunakan
	19	0,695	0,3610	Valid	Digunakan
	20	0,806	0,3610	Valid	Digunakan
	21	0,822	0,3610	Valid	Digunakan
	22	0,764	0,3610	Valid	Digunakan
	23	0,753	0,3610	Valid	Digunakan
	24	0,781	0,3610	Valid	Digunakan
	25	0,781	0,3610	Valid	Digunakan
<i>Financial Literacy (Y)</i>	1	0,608	0,3610	Valid	Digunakan
	2	0,735	0,3610	Valid	Digunakan
	3	0,749	0,3610	Valid	Digunakan
	4	0,672	0,3610	Valid	Digunakan
	5	0,428	0,3610	Valid	Digunakan
	6	0,635	0,3610	Valid	Digunakan
	7	0,680	0,3610	Valid	Digunakan
	8	0,713	0,3610	Valid	Digunakan
	9	0,660	0,3610	Valid	Digunakan
	10	0,434	0,3610	Valid	Digunakan
	11	0,577	0,3610	Valid	Digunakan
	12	0,599	0,3610	Valid	Digunakan
	13	0,697	0,3610	Valid	Digunakan
	14	0,527	0,3610	Valid	Digunakan
	15	0,715	0,3610	Valid	Digunakan
	16	0,641	0,3610	Valid	Digunakan
	17	0,567	0,3610	Valid	Digunakan
	18	0,603	0,3610	Valid	Digunakan
	19	0,444	0,3610	Valid	Digunakan
	20	0,035	0,3610	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	21	0,402	0,3610	Valid	Digunakan
	22	0,423	0,3610	Valid	Digunakan
	23	0,665	0,3610	Valid	Digunakan
	24	0,481	0,3610	Valid	Digunakan
	25	0,669	0,3610	Valid	Digunakan
	26	0,595	0,3610	Valid	Digunakan
	27	0,613	0,3610	Valid	Digunakan
	28	0,492	0,3610	Valid	Digunakan
	29	0,596	0,3610	Valid	Digunakan
	30	0,680	0,3610	Valid	Digunakan
	31	0,579	0,3610	Valid	Digunakan
	32	0,588	0,3610	Valid	Digunakan
	33	0,495	0,3610	Valid	Digunakan
	34	0,593	0,3610	Valid	Digunakan

	35	0,508	0,3610	Valid	Digunakan
	36	0,597	0,3610	Valid	Digunakan
	37	0,567	0,3610	Valid	Digunakan
	38	0,557	0,3610	Valid	Digunakan
	39	0,503	0,3610	Valid	Digunakan
	40	0,414	0,3610	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diinterpretasikan bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian validitas instrumen pada setiap variabel yaitu untuk variabel status sosial ekonomi orang tua (X1) yang dikembangkan menjadi 12 pernyataan dan hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa hanya ada 9 pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat mewakili setiap indikator dalam penelitian pada variabel status sosial ekonomi orang tua (X1). Pengujian instrumen selanjutnya yaitu pada variabel *financial attitude* (X2) yang dikembangkan menjadi 29 pernyataan dan hasil penelitian validitas menunjukkan bahwa hanya ada 26 pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat mewakili setiap indikator dalam penelitian pada variabel *financial attitude* (X2). Pengujian instrumen selanjutnya yaitu pada variabel *peer group* (X3) yang dikembangkan menjadi 25 pernyataan dan hasil penelitian validitas menunjukkan semua pernyataan valid dan dapat mewakili setiap indikator dalam penelitian variabel *peer group* (X3), yang terakhir yaitu variabel *financial literacy* (Y) yang dikembangkan menjadi 40 pernyataan dan hasil penelitian validitas menunjukkan bahwa hanya 39 pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat mewakili setiap indikator dalam penelitian pada variabel *financial literacy* (Y).

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2014:221) menyatakan bahwa

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Dalam perhitungan uji reliabilitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan reliabel
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel

Menurut Arikunto (2014:239) uji reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sum at^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrument
 k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum ab^2$: jumlah variasi butir
 $\sum at^2$: variasi soal

Menurut Suharsimi, Arikunto (2013:239) untuk menguji taraf signifikan koefisien reliabilitas tersebut, maka harga r hitung dikonsultasikan dengan data pada Tabel 3.7:

Tabel 3.7

Koefisien Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2013:239)

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila alpha minimal 0,6 atau lebih, sedangkan jika kurang dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas intrumen pada SPSS 26 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	<i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
1.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	0,726	Reliabel
2.	<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,885	Reliabel
3.	<i>Peer Group</i> (X3)	0,960	Reliabel
4.	<i>Financial Literacy</i> (Y)	0,941	Reliabel

Berdasarkan table 3.8 dapat diinterpretasikan bahwa hasil pengujian reliabilitas setiap variabel dalam penelitian ini menunjukkan pada variabel status sosial ekonomi orang tua (X1) bernilai 0,726, variabel *financial attitude* (X2) bernilai 0,885, *peer group* (X3) bernilai 0,960, dan *financial literacy* (Y) bernilai 0,941. Hasil-hasil tersebut berarti menunjukkan bahwa reliabilitas setiap variabel telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yaitu nilai *Cronboch's Alpha* > 0,06.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:245) teknik analisis data kuantitatif adalah “bersifat deskriptif, yaitu mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau suatu keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu”. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan IBM SPSS Statistik Versi 26.

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data diperoleh dari jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan yang diajukan. Data tersebut diukur melalui skala likert dengan ukuran Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Menurut Ridwan dan Kuncoro (2017:20) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial”. Dalam skala ini ada dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif yang berfungsi untuk mengukur sikap positif dan pernyataan negatif untuk mengukur sikap negatif dari objek yang diteliti.

Tabel 3.9
Penilaian (*Scoring*) Jawaban Responden

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Sugiono, 2016

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. “Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal” (Ghozali, 2013:160).

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *exact test Monte Carlo* dalam uji *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 26. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau *Monte Carlo* lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi atau *Monte Carlo* kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mennguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). “Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama varibel independen sama dengan nol” (Ghozali, 2013:105).

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya serta *Variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel

independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

Uji multikolinieritas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 26.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:134) menyatakan “heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas”. Gujarati (2003) menjelaskan bahwa “Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Indikasi terjadinya heteroskedastisitas dapat dilihat jika variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen” (Ghozali, 2011:105). Adapun kriteria pengujian uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. $> 0,05$) maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 (Sig. $< 0,05$) maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS Statistic 26.

3.7.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan meliputi uji analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), uji f (simultan) dan koefisien determinan.

3.7.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linear berganda (*multiple regressions*). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

Membuat persamaan garis regresi enam prediktor penelitian ini mengestimasi model regresi yang diterapkan oleh Thung *et al* (2012:47) dengan spesifikasi model sebagai berikut:

$$\text{Rumus } Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

α = Bilangan Konstanta

b = Angka Arah Atau Koefisien Regresi

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.7.3.2 Uji T (Parsial)

Uji T merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yaitu status sosial ekonomi orang tua, *financial attitude*, dan *peer group* secara parsial terhadap variabel terikat yaitu *financial literacy*. Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial H₀ ditolak atau H_a diterima.
- b. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial H₀ diterima atau H_a ditolak.

3.7.3.3 Uji F (Simultan)

Uji F merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yaitu status sosial ekonomi orang tua, *financial attitude* dan *peer group* secara simultan terhadap variabel terikat yaitu

financial literacy. Dalam penelitian ini uji f dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial H_0 ditolak atau H_a diterima.
- b. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial H_0 diterima atau H_a ditolak

3.7.3.4 Koefisien Determinan (R^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Menurut Ghozali (2013:97) mengemukakan “koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel independen”. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3.7.3.5 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan efektif dan sumbangan relatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial (sendiri-sendiri). Untuk menghitung sumbangan efektif dan sumbangan relatif maka diperlukan hasil analisis regresi dan analisis korelasi. Alat yang digunakan untuk analisis regresi dan analisis korelasi yaitu dengan menggunakan program SPSS versi 26.

1. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai *R square*. Menurut Hadi (2004:39) rumus dalam perhitungan sumbangan efektif adalah sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Beta} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100$$

2. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif merupakan ukuran yang menunjukkan besarnya pengaruh atau sumbangan dari variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1. Menurut Hadi (2004:37) rumus dalam perhitungan sumbangan efektif adalah sebagai berikut:

$$SR(X)\% = SE(X)\% / R \text{ Square}$$

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam melaksanakan kegiatan penelitian meliputi beberapa tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

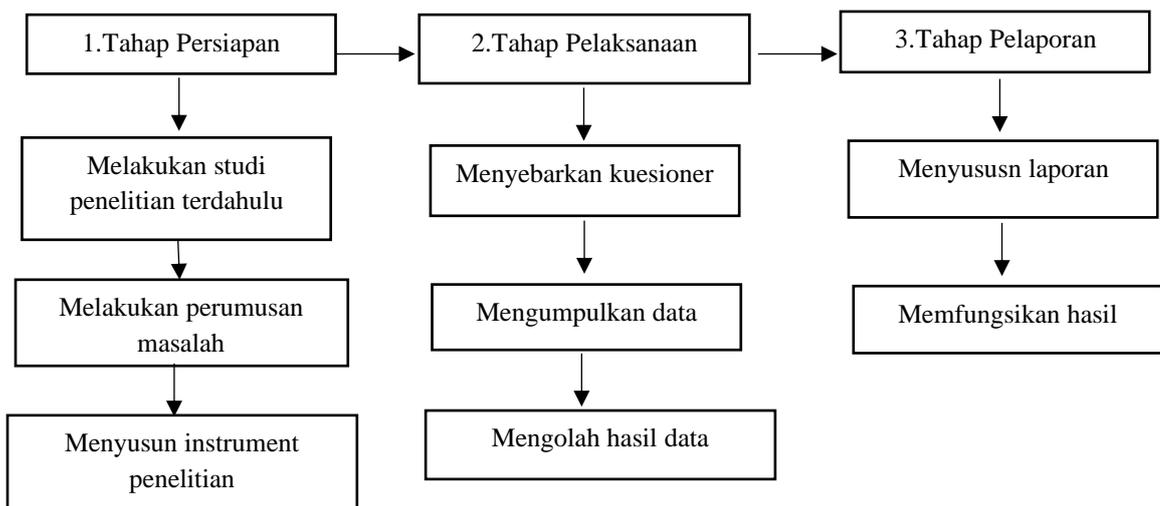
- a. Melakukan studi penelitian pendahuluan;
- b. Menyusun proposal penelitian kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing I dan pembimbing II;
- c. Mengajukan permohonan pelaksanaan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian sehingga mendapatkan tanggapan, saran, koreksi atau perbaikan proposal yang diajukan;
- e. Melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan hasil seminar serta arahan dari pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi mengenai tempat penelitian;

- b. Uji coba instrument penelitian di luar populasi;
 - c. Melaksanakan penyebaran angket kepada mahasiswa untuk memperoleh data penelitian;
 - d. Mengumpulkan data
 - e. Mengolah data yang telah terkumpul dari hasil kuesioner yang disebar;
 - f. Melakukan analisis statistik dari data yang telah terkumpul untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian
3. Tahap Pelaporan
- a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil dari penelitian

Berikut adalah gambaran dari tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian:



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

